



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIDANG STUDI AL-QUR'AN HADITS DI KELAS X
MADRASAH ALIYAH (MA) SUNAN GUNUNG JATI
KECAMATAN LOSARI KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**IBNU UBADILAH
NIM. 14111110034**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M /1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Ibnu Ubaidilah : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon

Kompetensi kepribadian guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik, dan yang termasuk di dalamnya adalah masalah disiplin belajar siswa. Akan tetapi tidak selamanya guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, bisa menjadikan peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik pula, dan hal yang seperti ini penulis temui pada guru bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, penelitian ini berisi tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadist dan disiplin belajar siswa kelas X pada bidang studi Al-Qur'an Hadits, serta pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X MA Sunan Gunung Jati Losari.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik, akan menghasilkan disiplin belajar siswa yang baik. Hal ini dikarenakan adanya penerimaan rangsangan di dalam diri siswa pada setiap tingkah laku kepribadian guru dalam pembelajaran, yang mengakibatkan adanya perubahan pada kedisiplinan belajar siswa.

Dalam mengumpulkan data atau informasi mengenai objek penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung pada tempat penelitian, kemudian wawancara dengan beberapa narasumber, menyebarkan angket kepada siswa yang dijadikan sampel, studi dokumentasi, serta melakukan studi kepustakaan sebagai landasan teorinya.

Dari hasil penelitian ini, yang berdasarkan observasi, wawancara dan hasil perhitungan angket yang telah disebarkan dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam kategori baik, dengan perolehan skor sebesar 83.303%. Disiplin belajar siswa kelas X dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam kategori baik, dengan perolehan skor sebesar 81,540%. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,385 yang termasuk dalam tingkatan rendah, karena berada di rentang antara 0,20 - 0,399, artinya semakin baik kompetensi kepribadian guru akan bertambah baik pula disiplin belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur’an Hadits di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon” oleh Ibnu Ubaidillah, NIM. 14111110034, telah dimunaqsyahkan pada hari Selasa, 4 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	11-08-2015	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	11-08-2015	
Penguji I Drs. H. Nawawi, M.Pd NIP. 19591201 198503 1 004	06-08-2015	
Penguji II Drs. H. Aen Zaenudin, M.A NIP. 19530724 198103 1 002	06-08-2015	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	10-08-2015	
Pembimbing II Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd NIP. 19630522 199403 1 003	10-08-2015	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Dr. Hman Nafia, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran	7
E. Langkah-langkah Penelitian.....	9
F. Hipotesis	14
BAB II TEORI TENTANG KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN DISIPLIN BELAJAR	15
A. Kompetensi Kepribadian Guru	15
1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	15
2. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru.....	17
3. Bentuk-bentuk Kompetensi Kepribadian Guru	18
a. Mantap.....	18
b. Stabil	19
c. Dewasa	19
d. Disiplin	20
e. Arif	21
f. Berwibawa.....	22
g. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik	22
h. Berakhlak Mulia.....	23
B. Disiplin Belajar Siswa	23
1. Pengertian Disiplin Belajar Siswa	23
2. Fungsi Disiplin Belajar Siswa	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa	25
4. Indikator Disiplin Belajar Siswa.....	27
C. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa.....	28
BAB III DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
A. Profil Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	31
B. Data Kekayaan Fisik Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	33
C. Kegiatan-kegiatan di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	35
D. Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadist dalam Pembelajaran di Kelas X Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari.....	36
E. Tata Tertib Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	38
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	41
A. Kompetensi Kepribadian Guru Al-Quran Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	41
1. Kemantapan Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	41
2. Kestabilan Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Kepribadian Dewasa Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	43
4. Kepribadian Disiplin Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	44
5. Kearifan Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	45
6. Wibawa Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	45
7. Teladan Bagi Peserta Didik Guru Al-Quran Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	47
8. Akhlak Mulia Guru Al-Quran Hadits Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.....	48
B. Tingkat Disiplin Belajar Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Quran Hadits di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	52
C. Dampak Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Quran Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Sarana Pendukung Belajar	33
2	Data Guru Beserta Jam Mengajarnya	33
3	Data Siswa	34
4	Data Kegiatan Ekstrakurikuler	35
5	Guru Tidak Melakukan Tindakan Kekerasan	41
6	Guru Tidak Hanya Berbuat Baik pada Sebagian Siswa	42
7	Guru Tetap di Kelas Setiap Jam Pembelajaran	42
8	Guru Tidak Menyuruh Siswa Mengkoreksi Hasil Ulangan	43
9	Guru Semangat dalam Mengajar	43
10	Guru Masuk dan Keluar Kelas Tepat Waktu	44
11	Guru Membuat Peraturan Belajar	44
12	Guru Menerima Kritik dari Siswa	45
13	Guru Berdoa dan Menyuruh Siswa untuk Berdoa ketika Memulai dan Mengakhiri Pembelajaran	45
14	Guru Memotivasi Siswa untuk Rajin Belajar	46
15	Guru Bersikap Tegas	46
16	Guru Percaya Diri dalam Menjawab Pertanyaan Siswa	47
17	Guru Menepati Janji	47
18	Guru Menjawab Salam	48
19	Guru Mendoakan Siswa yang Sakit	48
20	Rekapitulasi Prosentasi Hasil Angket Variabel X	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

21	Hasil Angket Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari	50
22	Siswa Tepat Waktu Masuk Kelas	52
23	Siswa Tetap Berada di Kelas Ketika Pembelajaran	53
24	Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	53
25	Siswa Tidak Makan atau Minum ketika Proses Pembelajaran	54
26	Siswa Tidak Mainan Handphon (HP) ketika Proses Pembelajaran	54
27	Siswa Ikut Membaca Doa ketika Akhir Pembelajaran	55
28	Siswa Membawa Buku Pelajaran	55
29	Siswa Mendengarkan Keterangan Guru	56
30	Siswa Mencatat Materi Pelajaran	56
31	Siswa Bertanya ketika Tidak Paham	57
32	Siswa Mengerjakan Tugas Sendiri	57
33	Siswa Berkata Jujur ketika Proses Pembelajaran	58
34	Siswa Tidak Mencontek ketika Ulangan	58
35	Siswa Tidak Menertawakan Teman yang Salah	59
36	Siswa Tidak Mengajak Teman Bercanda ketika Proses Pembelajaran	59
37	Rekapitulasi prosentasi hasil angket Variabel X	60
38	Hasil Angket Tentang Disiplin Belajar Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Losari Losari	61
39	Tabel Penolong Perhitungan Pengaruh X terhadap Y	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan sebagai proses yang mampu membangun potensi manusia menuju kemajuan dalam segala aspek. Pendidikan menurut Islam atau Pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-qur'an dan Al-Sunnah (Muhaimin, 2002 : 29). Agama islam bukan hanya mementingkan masalah akidah dan syariat saja, tetapi agama islam juga mewajibkan umatnya untuk menjadi individu yang memiliki pengetahuan sekaligus juga akhlak. Sehingga akan menjadikan umat yang maju dan juga menciptakan suatu keadaan yang harmonis dalam kehidupan.

Pendidikan haruslah dilihat sebagai bagian yang utuh, yang memposisikan guru, materi pelajaran yang diberikan, proses pendidikan, lingkungan rumah, sosial atau masyarakat, ekonomi, dan budaya lingkungan siswa sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembentukan karakter siswa menjadi anak yang sholeh (Mukhtar, 2003 :13). Dalam hal ini, guru yang sebagai pendidik bukan hanya akan menyalurkan pengetahuannya saja, tetapi juga membantu peserta didik dalam membentuk pribadi atau akhlak yang baik. Akhlak merupakan suatu tujuan pendidikan islam yang sangat mulia, dan untuk membentuk pribadi siswa yang baik haruslah merujuk pada panutan yang terbaik yaitu Rasulullah, sesuai dengan firman Allah :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. (QS. Al-ahzab : 21). (Quraisy Shihab, 2004 : 242).

Menurut M. Quraisy Shihab (2004 : 242) menegaskan bahwa setelah ayat-ayat terdahulu merupakan bentuk kecaman terhadap kaum munafik dan orang-orang yang lemah imannya, sedangkan ayat 21 ini lebih mengarah kepada orang-orang beriman, memuji sikap mereka yang meneladani Nabi saw. Bisa juga ayat ini merupakan kecaman Allah kepada orang-orang munafik yang mengaku memeluk Islam, tetapi tidak mencerminkan ajaran Islam.

Hakikatnya, manusia adalah makhluk spiritual yang hidup di alam materi, nabi Muhammad diutus untuk mengembalikan hakikat manusia yang sudah ternodai oleh beberapa pengaruh dan kepentingan materi dengan jalan mengembalikan keutamaan dan kemuliaan akhlak atau moralitas kepribadian manusia. (Suteja, 2009 : 197).

Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran perasaan dan sebagainya) dengan aspek behavioral (perbuatannya) aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu, sehingga membuatnya bertingkah laku secara khas dan tetap (Muhibbin Syah, 2006 : 226).

Kata mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang saling berhubungan. Dari segi bahasa, mendidik adalah jenis kata kerja, sedangkan pendidikan adalah kata benda. Kalau kita mendidik kita melakukan suatu kegiatan atau tindakan. Kegiatan menunjuk adanya dua aspek yang harus ada didalamnya, yaitu pendidik dan peserta didik. Jadi mendidik adalah merupakan suatu kegiatan yang mengandung komunikasi antara dua orang atau lebih (Eko Susilo, 1990 : 12).

Standar kompetensi guru adalah ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan (Suparlan 2006: 85). Dalam dunia pendidikan, kompetensi adalah kemampuan yang dapat dilakukan seorang guru. Kompetensi mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2004 : 1). Adapun menurut Wina sanjaya (2008 : 277), Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki



oleh guru, yaitu meliputi kompetensi pribadi, pedagogi, professional, dan sosial kemasyarakatan.

Masalah dua pendapat tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diatas, terdapat tiga aspek yang sama yaitu aspek pedagogi, kepribadian, dan profesional, dan terdapat penambahan berupa aspek sosial. Oleh karena itu, bukan hanya pengetahuan saja yang harus dimiliki oleh seorang guru tetapi seorang guru juga harus bisa menjadikan pribadinya untuk dijadikan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Seorang guru pasti akan menjalankan interaksi dengan peserta didiknya dan didalam interaksi itu akan menjadikan peserta didik memperhatikan kepribadian gurunya yang akan menjadi teladan baginya.

Setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang penting adalah bagaimana seorang guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik (E. Mulyasa, 2009 : 119).

Disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Djamarah, 2002 : 12). Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kedisiplinanya dalam belajar. Belajar hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar (Trianto, 2011: 9).

Dari pengertian disiplin dan belajar yang telah di paparkan diatas, dapat diartikan juga bahwa disiplin belajar siswa merupakan suatu keadaan siswa yang menjalankan aturan yang telah ditetapkan agar terjadi suatu kegiatan dan proses belajar yang aktif dan kondusif. Sehingga akan menjadikan lebih mudahnya untuk mencapai tujuan belajar, baik dari segi pengetahuan, sikap dan juga ketrampilan.



Adapun usaha-usaha yang merupakan proses dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa adalah salah satunya melalui teladan seorang guru. Perbuatan dan tindakan lebih besar pengaruhnya dibandingkan hanya sekedar dengan kata-kata. Oleh karena itu contoh dan teladan disiplin kepala sekolah dan para guru sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan pada siswa. Mereka lebih mudah meniru dari apa yang mereka lihat, dibandingkan hanya sekedar mendengar. Lagi pula hidup banyak dipengaruhi oleh peniruan-peniruan terhadap apa yang dianggapnya baik dan patut ditiru (Tulus Tu'u, 2004 : 49). Seperti halnya seorang anak yang akan meniru kepribadian ibu dan bapanya, dalam masalah pendidikan juga siswa akan dipengaruhi oleh lingkungan pendidikannya salah satunya adalah guru.

Guru merupakan pelopor pertama dalam menanamkan disiplin kepada peserta didik. Setidaknya guru harus lebih dahulu memulai menerapkan pada dirinya mempunyai pribadi yang disiplin, arif, dan berwibawa. Hal ini menjadi penting, karena banyak kita menyaksikan peserta didik yang berperilaku yang tidak disiplin dan bertentangan dengan sikap moral yang baik (E. Mulyasa, 2009 : 122).

Berdasarkan observasi awal, guru Al-Qur'an Hadits MA Sunan Gunung Jati Losari yaitu Abdul Majid, S.Pd.I yang sering dipanggil pak majid, beliau itu guru yang kalau berbicara santun, jelas tetapi tidak keras dan mudah dipahami, ketika beliau berbicara di depan kelas untuk menyampaikan materi, rata-rata siswa-siswi kebanyakan memperhatikanya. Beliau berpenampilan sangat rapih banget, bahkan guru Al-Qur'an Hadits adalah guru teraphi di MA Sunan Gunung Jati Losari. Oleh karena itu terkadang siswa-siswi kelas X merasa malu ketika bertemu dengan bpk, Abdul Majid sementara mereka dalam keadaan tidak rapih. Mengenai tentang tingkah laku atau tidakan guru Al-Qur'an Hadits ketika berada di dalam kelas, Abdul Majid S.Pd.I ketika mengajar di kelas sangat santai dan menenangkan, beliau tidak sering marah dan kalau marahpun beliau hanya memberi nasihat dengan tegas dan memberi hukuman yang tidak terlalu memberatkan siswa, seperti menulis dan menghapalkan salah satu ayat dan hadis.



Berdasarkan observasi awal juga, ternyata masih ada siswa kelas X yang sering tidur di kelas, bercanda dan juga tidak belajar pada waktu malam harinya untuk persiapan belajar di kelas, meskipun pada waktu itu guru sedang ada di kelas. Padahal guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari ini memiliki keperibadian yang baik, tetapi seolah-olah tidak ada pengaruhnya terhadap siswa kelas X dalam masalah kedisiplinan belajarnya.

Melalui pemaparan diatas, menjadikan penulis ingin melakukan penelitian tentang **Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bidang Studi Al-Qur'an Hadits di Kelas X Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon**

B. Perumusan masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan mencapai tujuan yang diharapkan serta mudah dilakukan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitiannya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian pada penelitian ini adalah psikologi belajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:14).

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah ketidaksesuaian antara kompetensi kepribadian guru dan disiplin belajar siswa kelas X pada Bidang Studi Al-Quran Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.



2. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi kekeliruan karena terlalu luasnya penjabaran maka penulis perlu memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepribadian guru, dalam penelitian ini adalah keadaan sikap dan prilaku yang ada pada diri guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari, dalam berpakaian, berbicara dan juga tindakanya, pada saat berinteraksi dengan siswa ataupun berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekelilingnya.
- b. Disiplin belajar siswa dalam penelitian ini adalah keadaan siswa dalam mematuhi aturan-aturan belajar yang telah ditetapkan di kelas X pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas diatas, dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari?
- b. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas X dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari?
- c. Seberapa besar Pengeruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X Madrasah Aliyah (MA) Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan suatu kegiatan, perlu sekali di tentukan suatu tujuan sebagai acuan yang akan dicapai. Untuk menjawab perumusan masalah diatas, maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits MA Sunan Gunung Jati Losari.
2. Disiplin belajar siswa kelas X dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari.



3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X MA Sunan Gunung Jati Losari.

D. Karangka Pemikiran

Dalam Undang Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* (2012:56) dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pengertian lain dikemukakan oleh Mulyasa (2005:37–38), yaitu kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Menurut Imas Kurniasih (2012: 3), kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru itu ada empat yaitu : 1) Pedagogik, 2) Kepribadian, 3) Sosial, dan 4) Profesioanal. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia (Mulyasa, 2009 :117).

Kompetensi kepribadian seseorang guru akan terwujud, apabila guru bersangkutan memenuhi syarat-syarat ditentukan. Ngaling Purwanto (2007 : 139) menyatakan bahwa, “Syarat-syarat untuk menjadi guru di antaranya; *pertama*, berijazah, *kedua*, sehat jasmani dan rohani, *ketiga*, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, *keempat*, berkelakuan baik, *kelima*, bertanggung jawab, *keenam*, berjiwa nasional.”

Guru dipandang sebagai tenaga profesional, sehingga secara pribadi seorang guru juga harus menunjukkan kemampuan kepribadian sebagai kompetensi yang harus dimilikinya yang akan dijadikan contoh bagi peserta didiknya. Kepribadian seorang guru merupakan kompetensi yang paling mendasar yang menjiwai kompetensi-kompetensi lain harus dimiliki oleh seorang guru. Sehingga guru bukan hanya mampu memakna pembelajaran yang dilakukannya, tetapi juga bagaimana menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi bagi



guru, dan pada akhirnya berdampak pada perbaikan kualitas pribadi siswa. Kepribadian adalah kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain yang diperoleh dari apa yang dipikirkan, dirasakan, dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku (Djaali, 2008 : 2).

Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Hal ini dapat di maklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semuanya itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan pribadinya.

Disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Djamarah, 2002:12). Adapun belajar menurut Muhibbin Syah (2003: 59-60) belajar adalah “*key term*”, ‘istilah kunci’ yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh daripada makhluk-makhluk lainnya, sehingga ia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan di muka bumi. Boleh jadi, karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya”.

Dari pengertian kata di atas dapat dikemukakan bahwa disiplin belajar siswa sebenarnya merupakan suatu keadaan pada diri siswa untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan sehingga akan menjadikan terbentuknya keadaan belajar siswa yang stabil dan terarah dalam mencapai tujuan pengetahuan yang ditentukan. Disiplin belajar harus dilakukan oleh siswa agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.



Oteng Sutisna (1989 :8) mengemukakan bahwa dalam menciptakan disiplin belajar efektif yang efektif diperlukan kegiatan-kegiatan di antaranya sebagai berikut

1. Guru maupun murid hendaknya memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik seperti sopan santun, bahasa yang baik dan benar.
2. Murid hendaknya bisa menerima teguran atau hukuman yang adil.
3. Guru dan murid hendaknya bekerjasama dalam membangun, memelihara dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma.

Kepribadian guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan belajar siswa, karena guru dijadikan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai antara kata dengan perbuatan. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika dia sendiri kurang disiplin. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, Hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kepribadian yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin belajar yang baik sehingga tujuan belajar pun mudah tercapai.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Burhan Bungin, 2005 : 132). Dalam tulisan ini, penulis secara langsung memperoleh data dari sumber pertama atau objek yang diteliti di MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan (Burhan Bungin, 2005 : 132). Dalam tulisan ini memperoleh data secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) seperti berupa bukti dan catatan.



2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 102). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 66 siswa di MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika penelitiannya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti, luas wilayah pengamatan, dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. (Suharsimi Arikunto, 1996: 120-121). Dalam hal ini, dikarenakan jumlah siswa kelas X di MA Sunan Gunung Jati Losari berjumlah 66 siswa. Maka dengan ini peneliti menjadikan semua siswa kelas X sebagai sampelnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara pengumpulan data yang nyata-nyata diunakan dalam penelitian (Siti Ma'rifah, dkk. 2012 : 22). Masalah teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Untuk keperluan penemuan data pada penelitian ini, maka penulis memanfaatkan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits dan guru-guru lainnya serta siswa kelas X di MA Sunan Gunung Jati Losari.



b. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kepribadian guru Al-Qur'an Hadits dan disiplin belajar siswa kelas X pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari.

c. Angket

Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan daftar pernyataan tertulis kepada sasaran penelitian (responden) untuk diisi secara *obyektif* yaitu kepada seluruh siswa kelas X di MA Sunan Gunung Jati Losari.

d. Studi Dokumentasi

Melalui teknik ini, penulis mencatat beberapa data yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits terhadap disiplin belajar siswa kelas X di MA Sunan Gunung Jati Losari.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya diadakan analisis terhadap data tersebut. Adapun alat analisis yang digunakan sehubungan dengan penelitian ini meliputi metode analisis yang menggunakan hasil angket yang disebar kemudian dilakukan analisis data sehingga akan diperoleh gambaran yang teratur tentang peristiwa. Analisis penelitian ini diterangkan dalam bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p\% = \frac{F}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

f : Jumlah Responde

n : Jumlah Responden Seluruhnya



Untuk menilai hasil skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh oleh Suharsimi Arikunto (1992: 167) yaitu :

100 %	= Seluruhnya
90 %- 99 %	= Hampir Seluruhnya
60 %- 89 %	= Sebagian besar
51 %- 59 %	= Lebih dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
40 %- 49 %	= Hampir setengahnya
10 %- 39 %	= Sebagian kecil
1 % - 9 %	= Sedikit sekali
0 %	= Tidak ada

Pada teknis analisis data, penulis akan menemukan data kuantitatif berdasarkan pada hasil angket. Dengan pilihan jawaban dan skor jawaban menurut sugiono (2010:174) sebagai berikut :

Alternatif Jawaban	SkorPertanyaan (+)	Skor Pertanyaan (-)
Selalu	1	4
Sering	2	3
Kadang-kadang	3	2
Tidak Pernah	4	1

Untuk mendapatkan nilai dari variabel X dan variabel Y, penulis menggunakan rumus sebagai berikut

$$\frac{SO}{ST} \times 100$$

SO (skor observasi) = jumlah skor variabel

ST (skor teoritis) = N x jumlah pertanyaan x jumlah option

Kemudian hasil prosentase disimpulkan dengan mengikuti ketentuan menurut Suharsimi Arikunto (1998: 196) sebagai berikut:



Prosentase	Penafsiran
76% - 100%	Baik
56 % - 75%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
0% - 39%	Tidak Baik

Adapun dalam menganalisa data tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus korelasi “product moment”, yaitu hubungan antara dua variabel sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - \sum X^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

Y : skor total

X : skor butir item

N : jumlah responden

(Anas Sudijono, 2003 :1993)

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi secara sederhana angka indeks korelasi “r” product moment (r_{xy}) diperlukan pedoman menurut Sugiyono (2009:257) sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat



Sedangkan untuk mengetahui berapa persenkah kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadist sebagai variable X mempengaruhi disiplin belajar dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits siswa kelas X sebagai variable Y. penulis menggunakan rumus koevisien determinasi (KD) menurut Subana (2000 : 145) sebagai berikut :

$$KD = r^2 X 100\%$$

r^2 = Hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100% = Presentase

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon.





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan sebagai berikut

1. Kompetensi kepribadian guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam kategori **baik**, dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarakan sebesar 83.303%, karena berada pada rentangan prosentase 76% - 100%.
2. Disiplin belajar siswa kelas X dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dalam kategori **baik**, dengan perolehan skor melalui angket yang telah disebarakan sebesar 81,540%, karena berada pada rentangan prosentase 76% - 100%.
3. Pengeruh kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Quran Hadits di kelas X MA Sunan Gunung Jati Losari Kabupaten Cirebon dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,385 yang termasuk dalam tingkatan **rendah** karena berada di rentang antara 0,20 - 0,399.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati untuk tidak bosan agar terus memperbaiki keribadiannya dan tampilkan serta berikan contoh yang baik pada setiap peserta didiknya.
2. Bagi siswa kelas X MA Sunan Gunung Jati hendaknya terus belajar dengan disiplin dan terus mencontoh serta mengambil teladan yang baik kepada setiap guru yang mengajar.

3. Penulis menyadari walaupun penelitian ini telah berhasil menguji adanya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap disiplin belajar siswa kelas X pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MA Sunan Gunung Jati Losari, akan tetapi tidak hanya kompetensi kepribadian guru semata yang mempengaruhinya. Banyak faktor lain yang memungkinkan ikut mempengaruhi disiplin belajar siswa, antara lain siswa itu sendiri, orang tua, keluarga, masyarakat, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan faktor-faktor lainnya yang belum diketahui. Oleh karena itu harus perlu adanya pembenahan kepada semua aspek-aspek pendidikan.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunarsa, Singgih. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta : BPK Gunung Mulya
- Ekosusilo, Madyo. 1990. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Offset Semarang.
- Kurniasih, Imas. 2012. *Bukan Guru Biasa*. Jakarta : Arta Pustaka.
- Kusnadi. 2011. *Profesi dan Etika Keguruan*. Pekanbaru : Yayasan Pustaka Riau.
- Mappiare, Andi. 1984. *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Moenir, A.S. 2010. *Masalah masalah Belajar*. Yogyakarta . Pustaka Pelajar
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Misaka Galiza.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Imple-mentasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Shihab, Quraish. 2004. *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sastrawijaya, Tresna. 1998. *Proses Belajar Mengajar Kimia*. Jakarta : Depdikbud.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Putra Setia.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta : Hikayat.
- Suteja, 2009. *Pendidikan Perspektif Al-Qur'an*. Cirebon : Pangger Press
- Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Suyanto. 2008. *Panduan Stratifikasi Guru*. Jakarta : indeks.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Jakarta : Gramedia
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. 2012. Bandung : Fokusindo Mandiri.
- Yamin, Martinis. 2004. *Pengembangan Kompetensi Pembelajar*, Jakarta: UI Press.
- Yusuf , Syamsu dan A. Juntika Nurihsan. 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Zaenudin. 2004. *Psikologi dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.